

**OPTIMALISASI PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA UNTUK
MENUNJANG KELANCARAN *DOCKING* KAPAL MT. SERANG JAYA
PADA PT. PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)

Program Studi Transportasi Laut





Oleh

ERSA FEBRIANTI PUTRI

NIT : 13040202025

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

TAHUN 2024

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

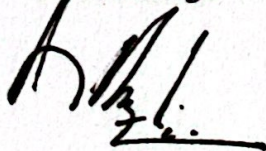
Nama : Ersa Febrianti Putri
NIT : 130405202025
Program Studi : D-IV Transportasi Laut
Judul : Optimalisasi Proses Pengadaan Barang dan Jasa Untuk
Menunjang Kelancaran *Docking* kapal MT. Serang Jaya Pada
PT. Pertamina International Shipping

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan/diujikan.

Padang Pariaman, Mei 2024

Menyetujui :

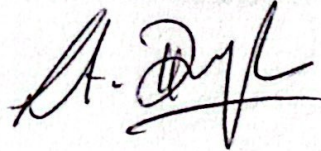
Pembimbing I



NAZARWIN, S.H., M.M.

NIP. 196301151983031003

Pembimbing II

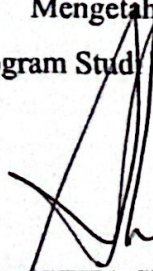


LANGANDRIANSYAH DWI YATNO, S.E., M.M.

NIP. 197709092011011004

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001



**POLITEKNIK
PELAYARAN
SUMATERA
BARAT**

No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-27
Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022
Tgl. Revisi	: -
Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022



PENGESAHAN SKRIPSI

**OPTIMALISASI PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA UNTUK
MENUNJANG KELANCARAN *DOCKING* KAPAL MT. SERANG JAYA
PADA PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING**

Disusun Oleh:

Nama : Ersa Febrianti Putri

NIT : 130405202025

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji Skripsi

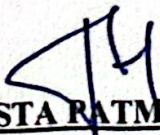
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 3 Juni 2024

Menyetujui:


Penguji I

Penguji II





MARKUS ASTA RATMA N.S.Si.T., M.T
NIP. 19841209 200912 1 003


DODDY EFRIANTO, S.Si., M.Sc.
NIP. 19790902 200602 1 002

Mengetahui:

Ketua Program Studi Transportasi Laut 

ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.
NIP. 19791107 200212 1 001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-24	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ersa Febrianti Putri

NIT : 130405202025

Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Optimalisasi Proses Pengadaan Barang dan Jasa untuk Menunjang

Kelancaran *Docking* Kapal MT. Serang Jaya pada PT Pertamina International
Shipping

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 08 Juli 2024



ERSA FEBRIANTI PUTRI

NIT. 130405202025

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat, taufiq, hidayah, dan ‘inayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurah kepada nabi kita Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat beliau. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Rusmaidi dan Ibu Eka Fithria, yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk materil maupun inmateril, yang selalu menemani saya di setiap langkah dalam hidup saya untuk mencapai cita-cita saya. Skripsi ini adalah persembahan spesial saya kepada kedua orang tua saya.
2. Adik-adik tercinta saya Rusli Zendriko, Azka Aura Bilqis, dan Muhammad Ridho Fico Khalfano yang selalu mendokan, mendukung, dan menemani saya dalam setiap langkah kehidupan saya.
3. Saudara-saudara saya yang telah mendukung dan menemani saya dalam setiap proses kehidupan saya dan selama saya menyusun skripsi ini.
4. Dosen dan pengasuh selaku orang tua kedua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang selalu memberikan semangat, bimbingan, pelajaran dan pengalaman hidup untuk saya di setiap harinya.
5. Dan seluruh rekan Taruna/I angkatan V Alcor Majro terkhusus Kompi Transportasi Laut, terimakasih karena telah berjuang bersama-sama selama kurang lebih empat tahun, mengukir kenangan dan suka dan duka bersama-sama di kampus tercinta Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

ABSTRAK

Ersa Febrianti Putri, 2024, NIT. 130405202025, “Optimalisasi Proses Pengadaan Barang dan Jasa untuk Menunjang Kelancaran *docking* kapal MT. Serang Jaya pada PT Pertamina International Shipping”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing 1 : Nazarwin, S.H., M.M., Pembimbing II : Langandriansyah Dwi Yatno, S.E.,M.M.

Kegiatan pengiriman minyak oleh armada kapal PT. Pertamina International Shipping yang cukup padat memerlukan perawatan mesin yang teratur agar operasi pengiriman minyak tidak terhambat. Kewajiban perusahaan untuk menunjang perawatan kapal dengan melakukan *docking* kapal dan harus menyediakan *sparepart* dan jasa perbaikan kapal untuk menunjang kebutuhan di atas kapal.

Perusahaan membentuk divisi dalam struktur organisasinya yang bertanggungjawab mengurus segala pengadaan barang dan jasa kapal yaitu divisi *Technical Fleet* III. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan mengenai pengadaan barang dan jasa untuk kelancaran *docking* kapal MT. serang Jaya PT Pertamina International Shipping dan kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan oleh PT Pertamina International Shipping. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif dan kualitatif. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa kata-kata yang bersumber dari observasi langsung penulis.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis selama melaksanakan Praktek Darat di PT Pertamina International Shipping, Divisi *Technical Fleet* III berperan sebagai pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan kapal dalam menunjang kelancaran *docking* kapal MT. Serang Jaya masih mempunyai kekurangan diantaranya yaitu proses pengadaan barang dan jasa yang membutuhkan waktu yang sangat lama dan *sparepart* kapal yang tidak muah didapatkan dan tidak diproduksi kembali. Dengan mengatasi masalah tersebut diharapkan proses pengadaan barang dan jasa untuk menunjang kelancaran *docking* kapal MT. Serang Jaya dapat berjalan dengan lancar dan perusahaan tidak mengalami kerugian yang disebabkan terlambatnya selesai *docking* kapal, pada bagian akhir skripsi penulis menyajikan kesimpulan dan saran.

Kata Kunci : pengadaan barang dan jasa, *docking* kapal, *technical fleet* III

ABSTRACT

Ersa Febrianti Putri, 2024, NIT. 130405202025, “*Optimizing the Goods and Services Procurement Process to Support the Smooth Docking of MT. Serang Jaya at PT Pertamina International Shipping*”, Thesis. Marine Transportation Study Program, Diploma IV Program, West Sumatra Shipping Polytechnic, Supervisor 1: Nazarwin, S.H., M.M., Supervisor II: Langandriansyah Dwi Yatno, S.E., M.M.

Oil delivery activities by PT. Pertamina International Shipping, which is quite busy, requires regular machine maintenance so that oil delivery operations are not hampered. The company's obligation to support ship maintenance by docking the ship and must provide spare parts and ship repair services to support the needs on board the ship.

The company formed a division in its organizational structure which is responsible for managing all procurement of ship goods and services, namely the Technical Fleet III division. In this research the author explains the procurement of goods and services for smooth docking of MT. Serang Jaya PT Pertamina International Shipping and the obstacles encountered and the efforts made by PT Pertamina International Shipping. The method used in writing this thesis is descriptive and qualitative. The data collected by the author is in the form of words sourced from the author's direct observation.

The results of research carried out by the author while carrying out Land Practice at PT Pertamina International Shipping, the Technical Fleet III Division plays a role in procuring goods and services needed by ships to support the smooth docking of MT. Serang Jaya still has shortcomings, including the process of procuring goods and services which takes a very long time and ship spare parts which are not easy to obtain and are not produced again. By overcoming this problem, it is hoped that the process of procuring goods and services will support the smooth docking of MT. Serang Jaya can run smoothly and the company does not experience losses due to delays in completing ship docking. At the end of the thesis the author presents conclusions and suggestions.

Keywords : *procurement of goods and services, ship docking, technical fleet III*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehafirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Optimalisasi Proses Pengadaan Barang dan jasa untuk Menunjang Kelancaran *docking* kapal MT. Serang Jaya pada PT. Pertamina International Shipping”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra). Program Studi Diploma IV Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu, dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Riyanto, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada kami untuk menyelesaikan studi kami.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST.Mar, M.M. sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi pengetahuan selama kami menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Nazarwin , S.H, M.M. selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan skripsi kami.
4. Bapak Langandriansyah Dwi Yatno, S.E, M.M. sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan penelitian skripsi kami.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh kami selama menjadi Taruna.
6. Direktur dan segenap pegawai PT Pertamina International Shipping, Bapak Dwi Wahyu Prasetyo sebagai *Manager Technical Fleet III* Serta para staff , Chief Aziz, Chief Jamal, Chief Chris, Capt Angel, Capt Made, Mbak Silvi, Mbak Rati, Mbak Devi, Mbak Eva, Mbak Ovie, Mbak Maria, Mas Ilham yang selalu mendukung dan membantu penulis melaksanakan praktik darat.
7. Rekan-rekan cadet PT Pertamina International Shippin dan seluruh penghuni Aura Kost yang telah berbagi suka dan duka selama penulis melaksanakan praktik darat di Jakarta.
8. Sahabat saya Nur Fiqa Alfiani dan Rotua Agustina Tampubolon yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu penulis, teriring doa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan budi baik yang telah terpatri di sanubari penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari bapak/ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, Mei 2024

(ERSA FEBRIANTI PUTRI)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSEMBAHAN	i
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Optimalisasi.....	9
2.1.2 Proses.....	9
2.1.3 Pengadaan Barang dan Jasa.....	10
2.1.4 Metode Pengadaan di PT.Pertamina International Shipping...11	
2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Pengadaan Suku Cadang.....	18
2.1.6 Docking Kapal.....	19
2.1.7 Intermediate survey	23
2.1.8 Special survey.....	23
2.2 Kajian Penelitian yang relevan.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.2.1 Waktu Penelitian	30
3.2.2 Tempat Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.3.1 Data Primer.....	30
3.3.2 Data Sekunder	31
3.4 Teknik Pengumpulan Informan	31
3.4.1 Informan Kunci	32

3.4.2 Informan Utama	32
3.4.3 Informan Pendukung	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Observasi	33
3.5.2 Wawancara	33
3.5.3 Dokumentasi.....	34
3.6 Instrumen Penelitian	34
3.6.1 Instrumen Observasi.....	35
3.6.2 Instrumen Wawancara	35
3.7 Pengujian Keabsahan Data	37
3.8 Teknik Analisis Data	38
3.8.1 Pengumpulan Data	39
3.8.2 Reduksi Data	39
3.8.3 Penyajian Data.....	40
3.8.4 Kesimpulan.....	40
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Profil Perusahaan	42
4.1.1 Profil Perusahaan PT Pertamina International Shipping	42
4.1.2 Struktur Organisasi PT Pertamina International Shipping	44
4.2 Deskripsi Data	49
4.2.1 Observasi	49
4.2.2 Wawancara	54
4.2.3 Dokumentasi.....	57
4.3 Pembahasan	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Pertamina International Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* yang diresmikan pada tahun 2021. PT. Pertamina International Shipping dibentuk sebagai usaha *charter* kapal dengan bertujuan untuk mendapatkan pendapatan tetap, yang nantinya secara konsolidasi akan memberikan keuntungan kepada PT. Pertamina International Shipping. PT. Pertamina International Shipping merupakan perusahaan di sektor transportasi laut yang fokus pada penyediaan jasa pelayaran untuk kapal-kapal minyak dan gas bumi. Dalam konteks Indonesia sebagai negara kepulauan, peran PIS menjadi sangat penting dalam memastikan pasokan energi ke berbagai lokasi di seluruh tanah air. Potensi sumber daya minyak dan gas yang ada di Indonesia sangat banyak sehingga Indonesia sebagai negara berkembang di bidang transportasi laut baik dalam perdagangan nasional maupun internasional.

Dalam pelaksanaan manajemen perusahaan, PT. Pertamina International Shipping mempunyai direktorat khusus yang bertanggung jawab atas kegiatan harian pengoperasian kapal serta pelaksanaan perawatan dan perbaikan kapal yaitu direktorat armada, dimana direktorat armada ini terbagi menjadi beberapa fungsi kecil yaitu fungsi *Fleet I, Fleet II, Fleet III, Fleet IV, Fleet V*.

Salah satu tugas fungsi *Fleet* di PT. Pertamina International Shipping sebagai perusahaan shipping management adalah menjalankan operasional kapal sebagai alat transportasi untuk mengangkut muatan dengan memastikan

bahwa performa kapal tetap optimal. Kapal sebagai alat transportasi menghadapi berbagai kondisi yang dipengaruhi oleh faktor alam dan usia kapal. Dengan ini, performa kapal yang baik harus didukung oleh pengadaan suku cadang yang tepat guna dan tepat waktu dalam penyediaannya. Untuk menjaga performa kapal yang dimiliki PT. Pertamina International Shipping dalam kondisi baik, maka perlu dilakukan perawatan dan perbaikan secara rutin dan kapal – kapal harus melakukan *docking survey*. Fungsi *Fleet III* bertanggung jawab atas pengoperasian kapal untuk menjaga performa kapal dengan melakukan *docking*.

Menurut UU No.17 Pasal 1 Tahun 2008, Tentang Pelayaran (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4227) Pengertian dari *docking* kegiatan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) merupakan kegiatan pengelolaan kapal di bidang teknis kapal meliputi perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, pebekalan, pengawakan, asuransi, dan sertifikasi kelaiklautan kapal.

Untuk mendukung kelancaran proses *docking* hal ini memicu kebutuhan pengadaan barang dan jasa *docking* kapal dalam bentuk rencana tindakan *action plan*. Pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan dalam rancangan kerja untuk memenuhi kebutuhan bagi pengguna barang maupun jasa. Pengadaan barang dan jasa atau sering dikenal *procurement* merupakan proses untuk memperoleh barang/jasa oleh kementrian/lembaga/satuan kerja yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa (Peraturan Presiden nomor 70 tahun 2012, 2012:2).

Ketika penulis menjalani praktek darat di PT. International Shipping, terutama di fungsi *fleet* III, proses *docking* kapal yang ditangani oleh fungsi *fleet* III melibatkan kapal MT. Serang Jaya pada tahun 2023. Saat itu, perusahaan menghadapi beberapa hambatan dalam manajemen pengoperasian kapal tersebut. Hambatan tersebut disebabkan oleh manajemen perusahaan itu sendiri terkait pengiriman pengadaan barang atau jasa sering tidak tepat waktu sehingga pihak kapal dan perusahaan mengalami kerugian. Proses pengadaan barang atau jasa yang cukup rumit dan panjang mengakibatkan pengurusan dokumen membutuhkan waktu yang lama. Pengurusan dokumen yang sangat lama disebabkan kurangnya tenaga kerja untuk menangani banyaknya kapal milik PT. Pertamina International Shipping. Dan untuk ketersediaan *spare part* kapal yang tidak di produksi kembali mengingat kapal MT. Serang Jaya yang sudah berumur 40 tahun. Untuk menunjang kelancaran *docking* kapal MT. Serang Jaya *fleet* III juga harus memastikan ketersediaan galangan kapal serta kebutuhan *spare part* kapal harus terpenuhi terlebih dahulu untuk memulai pekerjaan *docking* kapal MT. Serang Jaya.

Proses permintaan pengadaan barang atau jasa yang baik biasanya memerlukan waktu dua minggu untuk pemesanan. Hal ini mengakibatkan terhambatnya kelancaran proses *docking* kapal di PT. Pertamina International Shipping karena keterlambatan pengiriman atau pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh kapal. Tanpa adanya suku cadang maka perawatan kapal tidak dapat dilakukan yang dapat menimbulkan

kerusakan, kemungkinan merambat pada mesin penunjang lainnya sehingga perlu mengatur jadwal pengadaan suku cadang tepat waktu.

Tabel 1.1

Data Permintaan Kapal (*action plan*) pada kapal MT.Serang Jaya

Dengan estimasi sampai di kapal 14 hari

No	<i>Spare part</i> Kapal	Tanggal Pengajuan	Tanggal Estimasi	Tanggal <i>Spare part</i> tiba di kapal	Lama keterlambatan
1	Man cooling SW Pump	01/04/23	15/04/23	19/04/23	4 hari
2	Pipe Sch. 120,dia 8", L4m	01/04/23	15/04/23	23/04/23	8 hari
3	Piston Ring L.H	01/04/23	15/04/23	19/04/23	4 hari
4	Spare Part Crane 2 T-S	04/04/23	18/04/23	28/04/23	10 hari
5	Ladder Stanchion Plate	05/04/23	19/04/23	24/04/23	5 hari
6	Supporting round bar	05/04/23	19/04/23	23/04/23	4 hari
7	Main air compressor	05/04/23	19/04/23	23/04/23	4 hari
8	Aux. engine 3 set	05/04/23	19/04/23	22/04/23	3 hari
9	Overhaul pumps, furnish labour	08/04/23	22/04/23	27/04/23	5 hari
10	Carbon shaft dan deck equipment	08/04/23	22/04/23	25/04/23	3 hari

Pengadaan barang atau jasa di PT. Pertamina International Shipping dapat dilaksanakan dengan beberapa cara/metode yang telah diatur dalam pedoman Pertamina tentang Pengadaan Barang/Jasa No. A5-001. Berdasarkan latar belakang seperti yang telah dijelaskan diatas maka Penulis tertarik mengangkat judul “**Optimalisasi Proses Pengadaan Barang dan Jasa untuk Menunjang Kelancaran *Docking* Kapal MT. Serang Jaya Pada PT. Pertamina International Shipping.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan pengadaan barang dan jasa di *Fleet III* terhadap pelaksanaan *docking* kapal MT. Serang Jaya pada PT. Pertamina International Shipping?
2. Apakah upaya yang dilakukan fungsi *Fleet III* dalam memperlancar proses pengadaan barang dan jasa terhadap *docking* kapal MT. Serang Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang dituangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengadaan barang dan jasa terhadap *docking* kapal fungsi *Fleet III* di PT. Pertamina International Shipping.
2. Untuk mengetahui upaya PT. Pertamina International Shipping dalam memperlancar proses pengadaan barang dan jasa terhadap *docking* kapal MT. Serang Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, nilai yang terkandung tidak terlepas dari besarnya manfaat yang akan di peroleh dari penelitian itu. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap manfaat yang akan dicapai diantaranya:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis, terutama mengenai bagaimana prosedur pengadaan barang dan jasa di PT. Pertamina International Shipping.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis selama belajar guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana dengan sebutan Sarjana Sains Ilmu Terapan di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

b. Bagi Akademi

Sebagai referensi tambahan bagi pembaca, khususnya untuk Taruna/Taruni Program Studi Transportasi Laut yang akan menyusun skripsi, serta sebagai dokumen data di perpustakaan.

c. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengammbil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di PT. Pertamina International Shipping.

1.5 Sistematika Penulisan

Memudahkan dalam penyusunan proposal penelitian ini, maka penulis membagi penulisan ini dalam beberapa sub bab, antara lain, yaitu:

BAB 1. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang digunakan penulis yang mendukung penulis dalam penyusunan karya tulis.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Menguraikan tahap atau langkah-langkah penelitian yang meliputi metode pengumpulan data dan data yang digunakan

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa. baik dari secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam:

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB 5. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi merupakan dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti merupakan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah suatu upaya untuk mencapai ketinggian prestasi tertinggi dengan mengimplementasikan langkah-langkah atau metode yang terbaik dan paling efektif. Dalam hal penelitian ini tentu yang dimaksud adalah upaya, langkah/metode yang dipakai dalam rangka mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa untuk kelancaran *docking* pada PT Pertamina International Shipping.

2.1.2 Proses

Pengertian proses menurut Soewarno Handyaningrat (2011:21) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen” mengatakan bahwa proses adalah tuntutan alur perubahan yang berkelanjutan, menjadi peristiwa perkembangan yang tak henti, terus-menerus bergulir dalam dinamika waktu. Sebagai suatu entitas yang terus berkembang, proses memaksa kita untuk terlibat secara berkesinambungan, menanggapi perubahan dengan kesadaran akan evolusi yang terus menerus, menciptakan jejak perkembangan yang tak pernah berhenti.

Menurut S. Handayani (2011:20) dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Studi dan Administrasi” mengemukakan bahwa proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan. Sedangkan menurut JS Badudu (2013) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan.

2.1.3 Pengadaan Barang dan Jasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengadaan adalah proses menjadikan sesuatu yang tadinya tidak ada menjadi ada. Pengadaan adalah suatu proses kegiatan untuk memenuhi dan menyediakan kebutuhan berupa pasokan barang/jasa. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pengadaan barang/jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa oleh kementerian/lembaga/satuan kerja perangkat daerah/institusi yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa.

Menurut ketentuan umum pasal 1 Peraturan Presiden no 12 tahun 2021 disebutkan bahwa Pengadaan barang atau jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa oleh kementerian, Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan

kebutuhan sampai diselesaikan seluruh kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa. Kegiatan pengadaan barang atau jasa tersebut dibiayai dengan APBN atau APBD, baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun penyedia barang atau jasa.

2.1.4 Metode Pengadaan di PT.Pertamina International Shipping

PT. Pertamina International Shipping sesuai dengan aturan “Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa No. A5-001/I00100/2019-S9” pada BAB V Pengadaan Barang/Jasa dalam metode pemenuhan kebutuhan barang/jasa. Kebutuhan barang/jasa dapat dipenuhi dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Penunjukan Langsung

Metode penunjukan langsung merupakan metode pemilihan barang/jasa yang dapat diikuti oleh semua penyedia barang/jasa yang memenuhi syarat di dalam Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Perusahaan. Pihak user/fungsi *fleet* pengadaan suku cadang akan melaksanakan seleksi melalui pendekatan secara langsung, berupa presentasi atau paparan, mengenai nilai tambah yang mereka tawarkan kepada perusahaan. Proses ini dilanjutkan dengan evaluasi dan penetapan keputusan oleh pihak pengguna, menciptakan dinamika interaktif di mana setiap penyedia dapat secara jelas mengungkapkan potensi kontribusinya, sehingga mempermudah penilaian dan pengambilan keputusan secara transparan.

Berikut adalah tahapan / urutan proses dokumen pengadaan suku cadang dengan menggunakan metode penunjukan langsung:

- Membuat *plan repair* (rencana kerja)

Plan repair adalah rencana pekerjaan selanjutnya / rencana yang dibatalkan yang diterbitkan oleh owner superintendent masing-masing kapal. Plan repair dibuat berdasarkan report dari officer kapal yang bersangkutan.

- Membuat *action plan* (suku cadang) / lembar perbaikan jasa

Action plan adalah lembar perbaikan jasa yang dibuat oleh officer kapal yang berisi list / daftar kerusakan mesin kapal kemudian dikirim kepada *technical superintendent* yang bertanggungjawab atas kapal tersebut dengan ditanda tangani oleh *technical superintendent* dan disetujui oleh Manager.

- Membuat justifikasi penunjukan langsung

Justifikasi penunjukan langsung adalah surat keterangan tambahan sebagai penguat pemilihan metode pengadaan barang / jasa. Lembar justifikasi diterbitkan oleh user setelah diadakan pemilihan vendor-vendor yang menyanggupi permintaan pekerjaan PT. Pertamina International Shipping.

- Membuat justifikasi penunjukan vendor

Justifikasi penunjukan vendor adalah surat keterangan tambahan yang berfungsi sebagai penguat penunjukan vendor.

- Membuat undangan pengadaan barang / jasa ke vendor

Undangan ini dibuat dengan tujuan mengajak vendor untuk mengikuti pengadaan barang / jasa. Undangan ini diterbitkan oleh user yang sudah ditanda tangani oleh *technical superintendent*.

- Menerima penawaran dari vendor yang diundang dan dilakukan estimasi

Setelah adanya persetujuan pemilihan barang / jasa yang dibutuhkan antara vendor / mitra kerja akan melakukan konfirmasi dengan pihak *technical superintendent* terkait dengan persetujuan penawaran dan segera dilakukan estimasi harga dengan pihak estimator.

- Membuat *owner* estimasi

Owner estimasi adalah perkiraan harga yang dikalkulasikan secara keahlian, yang digunakan sebagai acuan dalam menilai kewajaran harga berdasarkan referensi harga suku cadang yang telah dimiliki estimator. *Owner* estimator dibuat setelah adanya konfirmasi penawaran harga antara vendor / mitra kerja dengan *technical superintendent*.

- Melakukan negosiasi harga suku cadang

Negosiasi menjadi alat yang digunakan untuk meraih suatu kesepakatan melalui dialog formal antara undangan (vendor) dan *technical superintendent*. Proses diskusi ini memungkinkan terbentuknya pemahaman bersama, dimana masing-masing pihak

dapat menyampaikan pandangan dan kebutuhan secara terstruktur. Melalui negosiasi ini, tujuannya adalah mencapai kesepakatan yang menguntungkan kedua belah pihak melalui kesepakatan yang mendalam dan saling menghormati. Negosiasi dilakukan secara tatap muka dan tertulis melalui media elektronik.

- Vendor memberikan penegasan harga

Penegasan harga dibuat sebagai bukti tertulis dan bermaterai bahwa harga suku cadang tersebut telah disetujui oleh PT. Pertamina International Shipping dan tidak bisa diubah lagi.

- Pembuatan *purchase requisition* (PR)

Purchase requisition adalah daftar dan harga barang yang akan dibeli dan telah disetujui oleh manager. Pembuatan *purchase requisition* (PR) dapat diterbitkan setelah diterbitkannya penegasan harga suku cadang. Purchase Requisition hanya dapat diterbitkan oleh fungsi procurement yaitu fungsi yang meneliti daftar harga pembelian suku cadang.

- Penerbitan SPMP (Surat Perintah Mulai Kerja)

SPMP adalah surat sebagai dasar bagi vendor untuk mulai pekerjaan. SPMP ini ditujukan oleh vendor/mitra kerja sebagai bukti yang dapat ditunjukkan kepada pihak kapal bahwa vendor / mitra kerja tersebutlah yang ditunjuk untuk mengerjakan job atau pemasangan suku cadang di kapal tersebut.

- Mengirim email ke fungsi procurement untuk menerbitkan *Request For Quotation* (RFQ) dan *Purchase Order* (PO)

Pihak user akan mengirimkan email yang berisi nomor purchase requisition yang kemudian akan diproses oleh fungsi procurement untuk menerbitkan daftar pembelian dan pesanan pembelian barang / jasa yang dibutuhkan.

- Penerbitan *Purchase Order* (PO) sebagai dasar membuat kontrak pekerjaan

Purchase order adalah list barang / jasa pesanan pembelian yang disertai harga yang diterbitkan oleh fungsi procurement dan kemudian akan ditandatangani dan di setujui oleh manager.

- Pembuatan berita acara serah terima pekerjaan

Berita acara serah terima pekerjaan adalah surat yang diterbitkan oleh manager dan *technical superintendent* sebagai rincian pekerjaan yang berisi tentang laporan rinci pekerjaan dan material yang diperlukan saat perbaikan yang harus dikerjakan oleh vendor diatas kapal.

- Pembuatan GR (*Good Receipt*)

GR (*Good Receipt*) difungsikan untuk lampiran penagihan pembayaran pekerjaan penunjukan langsung oleh user ke keuangan berupa nomor penerimaan barang.

- Penagihan ke keuangan

Penagihan pembayaran di bagian keuangan bisa dilaksanakan jika pihak vendor / mitra kerja telah selesai melakukan seluruh pekerjaan berdasarkan kontrak yang disepakati bersama dan vendor / mitra kerja dapat menunjukkan bukti-bukti atau lampiran dokumen pernyataan bahwa pekerjaan telah diselesaikan.

Proses pengadaan barang/jasa dengan metode penunjukan langsung dilakukan apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

- 1.) Pengadaan barang/jasa spesifik yang hanya dapat dipenuhi oleh 1 (satu) penyedia yang bersifat *sole source*; dan/atau
- 2.) Pengadaan barang/jasa dalam rangka penanganan keadaan darurat (*emergency*); dan/atau
- 3.) Pengadaan barang/jasa ini berkaitan dengan kepemilikan hak paten atau hak atas kekayaan intelektual (HAKI), atau didukung oleh jaminan dari Original Equipment Manufactur (OEM). Hal ini menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan keaslian produk. Selain itu, pengadaan ini juga menjadi solusi untuk memenuhi standarisasi operasional yang diperlukan, mengharuskan keberadaan merek atau brand tertentu yang telah terbukti memenuhi kebutuhan dan standar kualitas yang diinginkan.

b. Metode Pelelangan

Metode Pelelangan adalah metode yang dilakukan oleh fungsi pengadaan yang mengacu pada peraturan pengadaan barang/jasa. Metode ini dilakukan dengan cara pelelangan dari beberapa rekan atau vendor yang mendaftarkan berkas atau dokumen yang termasuk daftar harga tanpa melakukan persentasi atau pemaparan yang kemudian akan dibandingkan dengan berkas vendor lain dan akan dipilih atau ditentukan sesuai dengan pertimbangan oleh pihak yang berwenang. Pengumuman untuk rekan atau vendor yang terpilih dilakukan melalui website perusahaan dan dikirimkan langsung melalui e-mail penyedia barang/jasa.

Dalam prosedur pengadaan suku cadang dengan metode yang dimiliki perusahaan di divisi *Fleet* III di PT. Pertamina International Shipping yang kegiatannya mengurus dokumen pengadaan barang dan jasa, sering terjadinya keterlambatan proses penerbitan Surat Perintah Mulai Pekerjaan (SPMP) yang dikeluarkan untuk vendor, sehingga penyedia barang/jasa memulai pekerjaan yang melebihi estimasi waktu yang telah disepakati antara dua belah pihak yaitu pihak perusahaan dan vendor. Keterlambatan ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan dikarenakan kapal *off hire*, kapal *off hire* artinya kapal tidak di charter. Jika kapal tidak di charter maka perusahaan tidak mendapatkan keuntungan sedangkan perusahaan tetap harus mengeluarkan biaya operasional kapal yaitu, gaji crew, uang makan crew, persediaan air tawar, bahan bakar dan lain-lain.

2.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Pengadaan Suku Cadang

PT. Pertamina International Shipping dalam proses pengadaan suku cadang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Ketersediaan barang dan jasa yang dibutuhkan

Ketersediaan suku cadang yang dibutuhkan harus sesuai dengan permintaan (*action plan*) yang dikirimkan oleh pihak kapal. Tetapi, suku cadang yang dibutuhkan masih sering mengalami hambatan dikarenakan suku cadang yang dibutuhkan tidak diproduksi dan suku cadang yang harus di impor dari negara lain serta suku cadang juga harus dibuat terlebih dahulu.

b. Harga barang dan jasa

Harga barang dan jasa sangat mempengaruhi kualitas dari barang dan jasa yang dipesan. Bahan material barang dan jasa memiliki berbagai variasi harga, mulai dari yang murah, sedang, dan mahal tergantung dari tipe dan merk suku cadang.

c. Mitra kerja (vendor)

Mitra kerja (vendor) yang telah dipilih sebagai penyedia suku cadang harus memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang suku cadang. Jika pengetahuan mitra kerja sangat minim dan kurang berpengalaman dapat berdampak pada tidak sesuainya permintaan yang telah diminta oleh user/fungsi pengadaan. Dan juga user/fungsi pengadaan juga harus mencari agent material di Indonesia dikarenakan PT Pertamina International Shipping hanya melayani

pembelian dengan mata uang Rupiah, maka agent material juga di butuhkan dalam proses pengadaan.

d. SDM Internal di PT. Pertamina International Shipping

Dalam proses pengadaan di fungsi fleet III sangat lama dilaksanakan dikarenakan SDM yang melaksanakan tender pada vendor/mitra kerja dan kapal yang dilayani sangat banyak. Pengadaan suku cadang yang baik dilakukan oleh perusahaan apabila ketersediaan suku cadang yang hampir habis atau bahkan kosong di gudang penyimpanan. Apabila suku cadang kapal dalam keadaan kosong dan suku cadang tersebut dibutuhkan segera (urgent) oleh pihak kapal, maka pihak divisi fleet III dapat memeriksa ketersediaan suku cadang di gudang dan langsung mengirimkan ke kapal tanpa proses pemesanan ke mitra kerja/vendor

2.1.6 Docking Kapal

Dok atau *docking* merujuk pada kegiatan di mana kapal ditempatkan di atas dok atau dermaga dengan tujuan melakukan serangkaian tindakan pemeliharaan dan perbaikan. Proses ini tidak hanya sekedar memberikan perawatan, namun juga membuat di mana kapal dapat menjalani berbagai peningkatan dan perbaikan struktural, mekanis, dan fungsional. Keberadaan kapal di atas dermaga menjadi kesempatan untuk memastikan bahwa setiap aspeknya berfungsi optimal dan memenuhi standar keselamatan serta kelayakan yang diperlukan.

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor HK-103/1/3/DJPL-17 Pengedokan (Pelimbungan) adalah semua

kegiatan terhadap kapal yang dilakukan di atas galangan sehingga lunas atau dasar kapal dapat terlihat dengan jelas. *Docking* kapal adalah suatu proses memindahkan kapal dari air/laut ke atas dock dengan bantuan fasilitas pengedokan yang dipergunakan untuk perbaikan kapal maupun pembangunan kapal baru. Biasanya dock kapal hanya berfungsi untuk perawatan kapal, sedangkan galangan biasanya untuk pembangunan kapal baru. Tetapi dalam pelaksanaannya dock dan galangan dapat untuk perbaikan kapal dan juga dapat untuk pembangunan kapal baru (Wulan,2015)

Docking survey adalah kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh bagian-bagian kapal meliputi lambung, propulsi, kemudi, perlengkapan jangkar dan bukaan-bukaan lainnya dibawah garis air masih memenuhi peraturan BKI (Biro Klasifikasi Survey,2018). Pada dunia perkapalan, istilah "*Docking Survey*" merujuk pada inspeksi dan pemeliharaan kapal ketika kapal tersebut ditarik ke darat atau dok. Dalam konteks ini, terdapat beberapa jenis *docking survey*, seperti *intermediate survey*, *special survey*, dan lainnya. Berikut adalah perbedaan antara *docking survey*, *intermediate* dan *special survey*.

Proses *docking kapal* dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan, cakupan pekerjaan, dan skala perawatan yang dilakukan. *Beberapa* jenis *docking kapal* yang umum melibatkan :

a. *Dry docking*

Dry docking adalah proses di mana kapal ditarik ke darat atau platform kering untuk memungkinkan pemeriksaan, perbaikan, dan

pemeliharaan bagian bawah kapal yang biasanya terendam. Ini merupakan jenis docking yang umum dilakukan untuk perawatan rutin kapal.

b. *Wet docking*

Wet docking melibatkan penempatan kapal di dalam dok basah atau dry dok yang terisi air. Kapal tetap terapung, dan sejumlah pekerjaan perawatan dapat dilakukan tanpa menarik kapal ke atas platform kering. Proses ini umumnya digunakan untuk pekerjaan perawatan ringan atau pekerjaan yang dapat dilakukan tanpa membutuhkan pengeringan kapal

c. *Slipway docking*

Slipway docking melibatkan menarik kapal ke darat menggunakan slipway atau jalan sejajar air di pantai. Kapal ditarik keluar dari air, dan pekerjaan perawatan dilakukan tanpa perlu menggunakan dry dock. Metode ini umum digunakan untuk kapal kecil hingga menengah.

d. *Gravting docking*

Gravting docking adalah jenis dry dock yang memiliki dinding beton atau batu untuk menopang kapal. Ketika kapal berada di dalamnya, air dikosongkan untuk memungkinkan pekerjaan perawatan pada bagian bawah kapal. Ini merupakan metode dry docking yang umum digunakan.

e. *Floating docking*

Floating *docking* melibatkan pengguna dok apung atau floating dock. Kapal ditempatkan di atas dok yang terapung dan kemudian dok diisi dengan air atau dikeringkan sesuai kebutuhan. *Floating docking* sering digunakan untuk kapal besar atau kapal yang beroperasi di perairan yang dalam.

f. *Shiplift docking*

Shiplift docking melibatkan penggunaan sistem shiplift untuk mengangkat kapal dari air. Kapal ditempatkan di atas platform yang dapat diangkat dari air, memungkinkan pemeriksaan dan perawatan pada bagian bawah kapal.

g. *Travel lift docking*

Travel lift docking melibatkan penggunaan travel lift, alat pengangkat yang dapat membawa kapal keluar dari air dan memindahkannya ke tempat kerja. Ini sering digunakan untuk kapal kecil hingga menengah.

Pilihan jenis docking yang dipilih tergantung pada ukuran kapal, jenis perawatan yang diperlukan, dan fasilitas dok yang tersedia di lokasi tersebut. Setiap jenis memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu, dan pilihan metode harus memperhatikan kebutuhan spesifik kapal dan proyek perawatan.

2.1.7 Intermediate survey

a. Tujuan

Intermediate survey dilakukan pada periode yang lebih pendek dibandingkan dengan *special survey* dan biasanya dilakukan setelah kapal beroperasi selama beberapa tahun.

b. Lingkup pemeriksaan

Pemeriksaan intermediate lebih terbatas dibandingkan dengan *special survey*. Fokusnya pada pemeriksaan struktural, pemeriksaan mesin, dan sistem-sistem kunci lainnya.

c. Kerja perbaikan

Pekerjaan perbaikan yang dilakukan selama *intermediate survey* bersifat lebih ringan dan umumnya berkaitan dengan pemeliharaan rutin dan pembaruan kecil.

2.1.8 Special survey

a. Tujuan

Special survey dilakukan pada interval yang lebih panjang, misalnya setelah 5 tahun atau lebih. Ini merupakan pemeriksaan mendalam dan menyeluruh terhadap kapal.

b. Lingkup pemeriksaan

Pemeriksaan *special survey* mencakup lebih banyak aspek dan bersifat lebih komprehensif. Seluruh bagian kapal diperiksa termasuk lambung, struktur, sistem pelayaran dan mesin.

c. Kerja perbaikan

Pekerjaan perbaikan selama spesial survey ini biasanya melibatkan lembaga klasifikasi yang mengeluarkan sertifikat keselamatan dan kelayakan bagi kapal. Survey ini dilakukan untuk memastikan bahwa kapal tetap memenuhi standar keamanan dan regulasi yang berlaku.

2.2 Kajian Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu atau yang relevan merupakan sebuah instrumen yang sangat penting yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian tersebut. Penelitian yang relevan berguna sebagai bahan referensi untuk mendapatkan informasi tentang sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian maka akan diperoleh suatu data dari artikel ilmiah dan penelitian-penelitian terkait dengan konsep dari Optimalisasi Proses Pengadaan Barang dan Jasa Menunjang Kelancaran Docking Kapal MT. Serang Jaya pada PT. Pertamina International Shipping. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Jumatul Suhada pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Pengadaan *Spare Part* Terhadap Kegiatan Operasional Kapal di PT. Pupuk Indonesia Logistik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengadaan spare part kapal di PT. Pupuk Indonesia Logistik serta mencari upaya atau solusi terhadap kendala pada saat proses pengadaan sparepart di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

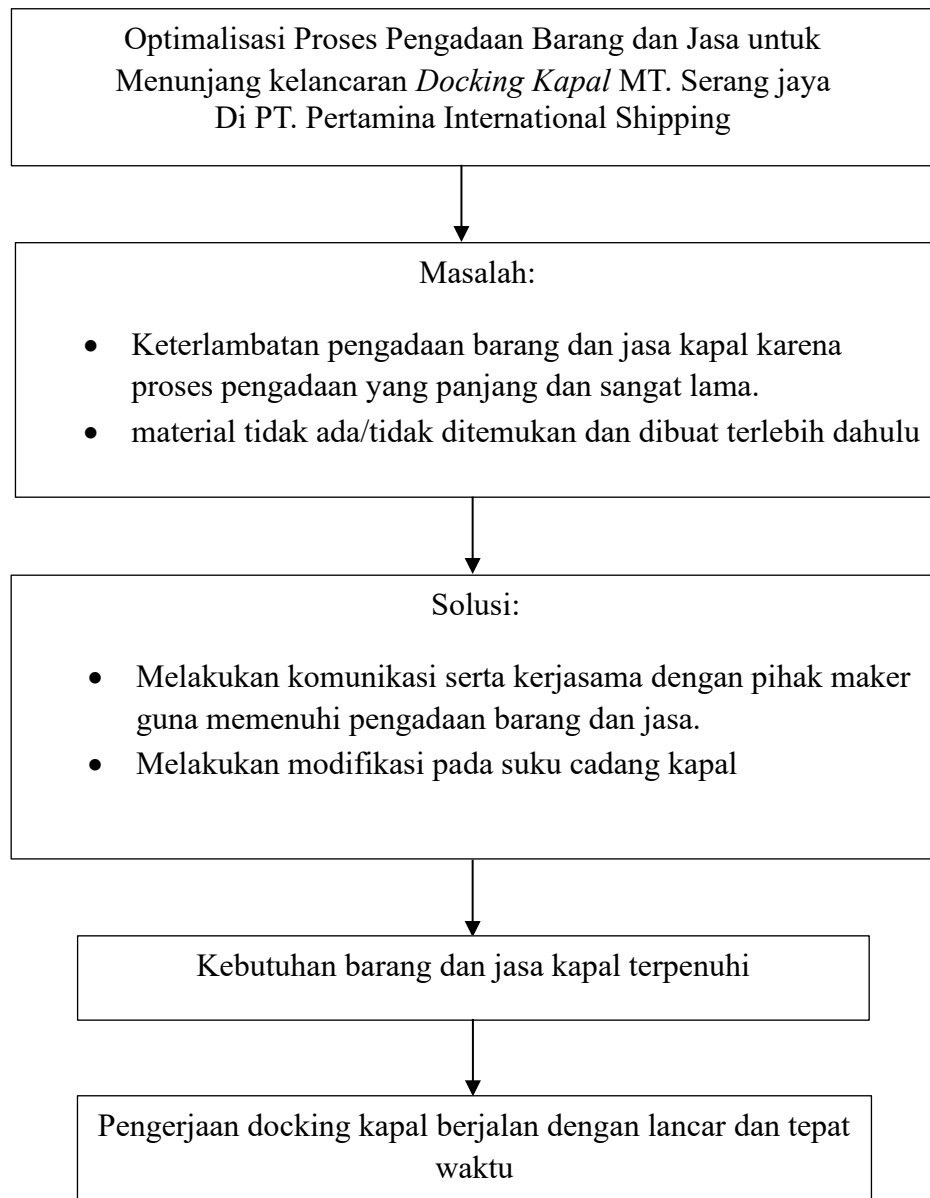
Penelitian relevan yang sebelumnya yang sesuai juga dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Ratnasari pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Pengadaan Suku Cadang Terhadap Perawatan Kapal Divisi *Technical Fleet IV* di PT Pertamina International Shipping”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengadaan suku cadang kapal di PT Pertamina International Shipping dan mengetahui kendala pada saat proses pengadaan suku cadang di PT. Pertamina International Shipping salah satu faktor kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut adalah pengadaan suku cadang kapal atau sparepart dalam mendukung kegiatan operasional kapal yang sering mengalami kendala dalam pengadannya. Hal tersebut terjadi pada saat kapal sedang dalam keadaan *on charter* oleh pemilik muatan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi nilai jual suatu perusahaan pelayaran pada sisi para pemilik muatan, sehingga para pemilik muatan akan berfikir ulang untuk melakukan *on charter* suatu kapal dalam *cargo delivery*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdahulu, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kaitan yang sama yaitu melakukan penelitian tentang proses pengadaan barang dan jasa ataupun suku cadang kapal pada perusahaan pelayaran dan mencari upaya atau solusi pada setiap hambatan yang terjadi di perusahaan pelayaran masing-masing peneliti. Perbedaan lain dari penelitian ini adalah memiliki objek, tempat dan waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2.3 Kerangka Pikir

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan pokok-pokok pikiran kedalam sebuah kerangka berpikir yang dirangkai pada suatu skema alur pembahasan sebagai berikut:

Gambar 2.1 kerangka pikir



Dalam pengadaan barang dan jasa terhadap proses docking kapal di PT. Pertamina International Shipping. Dalam pelaksanaan terdapat kendala dalam pengadaan barang dan jasa terhadap operasional kapal yang mengakibatkan kendala dalam pengerjaan docking kapal. Untuk mengatasi kendala tersebut di PT. Pertamina International Shipping harus melakukan upaya guna untuk memperlancar permintaan pengadaan barang dan jasa. Sehingga pengadaan barang dan jasa berjalan dengan tepat waktu dan pengerjaan docking kapal berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal.